

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI RAKYAT MENGUNAKAN MEDIA ALAM SEKITAR PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2 CISAGA KABUPATEN CIAMIS

Asep Deni Refa'i
FKIP Universitas Galuh Ciamis
deniasep00@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini bertolak dari keterampilan siswa kelas VII C dalam menulis puisi rakyat (pantun) masih rendah dan belum memenuhi tuntutan sebagai mana yang telah ditentukan batas minimal ketuntasan belajar. Penyebabnya diduga jurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Upaya meningkatkan keterampilan siswa maka digunakan media alam sekitar. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu : (1) Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi rakyat (pantun) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cisaga?; (2) Bagaimana peningkatan kompetensi siswa dalam menulis puisi rakyat (pantun) dengan penggunaan media alam sekitar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cisaga?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media alam sekitar dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi rakyat (pantun) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi rakyat (pantun) setelah digunakan media alam sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian terdiri 25 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Langkah-langkah dalam pembelajaran untuk keterampilan menulis puisi rakyat (pantun) yang dilakukan guru kepada siswa melalui upaya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar ditempuh dalam empat langkah yakni: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Dalam perencanaan disusun berdasarkan langkah-langkah perencanaan yang telah ditentukan, yakni (1) kompetensi dasar; (2) hasil belajar; (3) indikator hasil belajar; (4) materi pokok; (5) langkah-langkah KBM; (6) penilaian. Sementara itu dalam pelaksanaan proses penelitian ditekankan pada langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar yang terdiri dari kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi rakyat (pantun) pada siswa melalui upaya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar dan diketahui siklus II lebih baik dari siklus I. Hal ini tampak dari perolehan rata-rata nilai siswa pada siklus I dengan rata-rata nilai 74,33 dan siklus II dengan rata-rata nilai 84. Demikian terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar, bahwa penerapan media alam sekitar mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi rakyat (pantun).

Kata Kunci: *Menulis puisi rakyat, media alam sekitar*

PENDAHULUAN

Surana (2010:31) mendefinisikan, “pantun adalah sebuah bentuk puisi lama yang terdiri atas empat larik, yang berima silang (a-b-a-b)”. Larik pertama dan kedua disebut dengan sampiran atau bagian objektif. Biasanya berupa sebuah lukisan alam atau hal apa saja yang bisa diambil sebagai suatu kiasan. Larik ketiga dan keempat dinamakan isi atau bagian dari subjektif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan ke SMP Negeri 2 Cisaga diketahui bahwa keterampilan menulis puisi rakyat (pantun) siswa sangat rendah. Hal ini dilihat dari hasil diskusi, didapatkan beberapa masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi rakyat (pantun). Bukti telah terjadi permasalahan yakni siswa kelas VII C berjumlah 25 siswa, nilai yang diperoleh siswa rata-rata 68, sedangkan KKM 73. Dari 25 siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 11 siswa dan 14 siswa belum mampu.

Terjadi permasalahan keterampilan menulis puisi rakyat (pantun). Apabila hal tersebut dibiarkan maka siswa dalam menulis puisi rakyat (pantun) tidak akan mencapai KKM yang ditentukan. Tindakan guru yang perlu dilakukan yaitu mencari media yang tepat untuk pembelajaran itu. Media yang dianggap tepat yaitu media alam sekitar.

Media alam sekitar sama halnya dengan media lingkungan. Proses penggunaan media alam sekitar dalam proses pembelajaran menulis puisi rakyat (pantun) diharapkan siswa mudah untuk menangkap informasi dan inspirasi yang terdapat di alam sekitar. Berdasarkan pendapat Sudjana dan Rivai (1990:208), “proses penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi pada dasarnya dilakukan dengan dengan menghadapkan siswa pada lingkungan yang aktual untuk dipelajari dan diminati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar”. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Menggunakan Media Alam Sekitar Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga Kab. Ciamis.

METODE

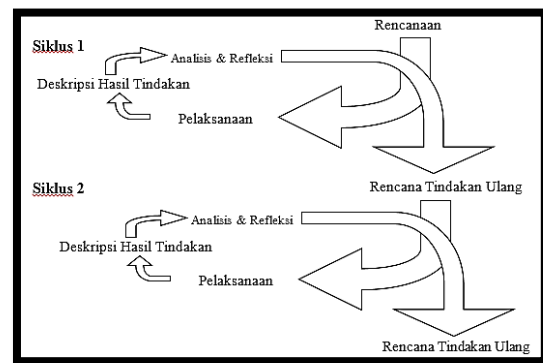
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif/kualitatif dengan rancangan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Surakhmad (1998:139), yang mengatakan “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.”

Pada hakikatnya penelitian tindakan (*action research*) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar. Menurut Mulyasa (2010:10), “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.”

Pandangan serupa dikemukakan Arikunto (2010:130), “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.”

Tindakan yang diupayakan untuk mendapatkan suatu yang diharapkan itu

dirancang dalam dua siklus. Dalam tiap siklusnya ditempuh empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat tahapan ini diadaptasi dari model PTK yang ditawarkan Arikunto (2010:105), seperti pada gambar berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendesripsikan temuan-temuan dari hasil penelitian tentang “peningkatan keterampilan menulis puisi rakyat menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cisaga Kab. Ciamis” yang meliputi identifikasi masalah, pelaksanaan tindakan, dan pembahasan hasil penelitian. Pemaparan berdasarkan dua siklus tindakan perbaikan pembelajaran. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Acuan yang digunakan dari keempat tahap tersebut, sebagaimana disesuaikan dengan desain dalam penelitian ini.

Tahap perencanaan tindakan difokuskan pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media alam sekitar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga.

Proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dan sesuai dengan pembelajaran melalui media alam sekitar. Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Siswa dikondisikan dalam suasana belajar yang menyenangkan, *berdoa menurut agama dan keyakinan masing-*

- masing* (jika mengawali kegiatan pembelajaran).
- 2) Siswa diajak mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
 - 3) Siswa menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 5) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 6) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang.
- b. Kegiatan Inti
- Mengamati**
- 1) Siswa mengamati beragam puisi rakyat (pantun) yang mereka bawa.
 - 2) Siswa mendiskusikan contoh puisi rakyat (pantun) yang mereka bawa.
 - 3) Siswa berdiskusi tentang pola penyajian pantun, contoh hasil telaah struktur pantun.
 - 4) Guru dan siswa mampu memahami penggunaan diksi/kalimat pada puisi rakyat (pantun).
- Menanya**
- 5) Siswa bertanya kepada guru tentang yang mereka tidak ketahui tentang puisi rakyat (pantun) yaitu : pemilihan kata, struktur dan kebahasaan.
 - 6) Siswa bertanya langkah-langkah membuat puisi rakyat (pantun) dengan onjek alam sekitar.
- Mengumpulkan Data**
- 7) Siswa diarahkan untuk belajar diluar kelas (alam sekitar/ lingkungan).
 - 8) Siswa melihat alam sekitar (lingkungan sekolah) untuk mencari inspirasi untuk menulis puisi rakyat (pantun).
- Mencoba**
- 9) Siswa mulai menulis puisi rakyat (pantun) dengan melihat alam sekitar.
 - 10) Siswa menelaah penggunaan konjungsi dari puisi rakyat (pantun) yang mereka buat.
 - 11) Siswa memvariasikan beragam pola pengembangan pantun.
- Mengkomunikasikan**
- 12) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian kemudian memajangkan di mading kelas.
 - 13) Siswa secara bergantian menilai kelompok lain.

- c. Kegiatan Akhir
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran *dengan penuh tanggung jawab*.
 - 2) Siswa bersama guru memaparkan hasil kegiatan pembelajaran.
 - 3) Siswa mendapatkan umpan balik dan penguatan terhadap proses dan hasil kegiatan pembelajaran.
 - 4) Siswa menerima informasi rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran menulis puisi rakyat (pantun) dengan menggunakan media alam sekitar sedang berlangsung. Hal-hal yang diamati observator lebih terkonsentrasi pada aktivitas belajar siswa, berdasarkan media alam sekitar.

Siklus I

Berdasarkan hasil siklus I, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis puisi rakyat (pantun) siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga mengalami peningkatan dari hasil penilaian prasiklus. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 74,33. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 orang, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang. Sebagaimana tercantum dalam tabel menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 76%, yang artinya sudah memenuhi target ketuntasan belajar. Namun, pada siklus I ini belum mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Tahap Refleksi Siklus I

Peneliti melakukan refleksi terhadap segala kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran tersebut. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan. Kegiatan refleksi tindakan pembelajaran pada Siklus I dilakukan dengan menganalisis semua data yang telah diperoleh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi menulis puisi rakyat (pantun) dengan menggunakan media alam sekitar di kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga. Data yang diperoleh meliputi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media alam sekitar, aktifitas siswa, dan hasil kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Siklus I, diperoleh data hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan langkah-langkah media alam sekitar sudah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkah media alam sekitar, namun belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kinerja guru dalam mengelola pembelajaran siklus I secara umum termasuk kategori baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada tindakan berikutnya, diantaranya guru harus lebih memotivasi siswanya untuk berani dan aktif dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman kelompoknya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk menuangkan pemikirannya kedalam bentuk tulisan. Guru juga harus mengefektifkan alokasi waktu yang direncanakan dengan proses pembelajaran.
- b) Aktivitas belajar siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelumnya, masih banyak siswa yang belum mampu menulis puisi rakyat (pantun) sesuai dengan indikator penilaian. Siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri, karena kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki siswa.
- c) Hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran siklus I diketahui sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 73. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis puisi rakyat (pantun) siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga mengalami peningkatan dari hasil penilaian prasiklus. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 68. Pada prasiklus, siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 orang, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang. Sebagaimana tercantum dalam tabel menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 44%, yang artinya belum memenuhi target ketuntasan belajar. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,33, siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 orang, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang. Sebagaimana tercantum dalam tabel menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 76%, yang artinya sudah memenuhi

target ketuntasan belajar. Namun, pada siklus 1 ini belum mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Siklus II

Berdasarkan siklus II, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis puisi rakyat (pantun) siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 84. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 orang. Sebagaimana tercantum dalam tabel menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%, yang artinya sudah memenuhi target ketuntasan belajar. Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan.

Tahap Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi tindakan pembelajaran pada Siklus II dilakukan dengan menganalisis semua data yang telah diperoleh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi menulis puisi rakyat (pantun) dengan menggunakan media alam sekitar di kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga. Data yang diperoleh meliputi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media alam sekitar, aktifitas siswa, dan hasil kemampuan siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data pada siklus II, diperoleh data hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan langkah-langkah media alam sekitar sudah dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkah media alam sekitar. Hal ini dapat dilihat dari kinerja guru dalam mengelola pembelajaran siklus II secara umum termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari penilaian kedua observator dengan rata-rata nilai keseluruhan 3,35 dengan persentase 83,75% yang berarti termasuk kategori baik.
- b) Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya, siswa sudah mampu menulis puisi rakyat (pantun) sesuai dengan indikator penilaian. Siswa lebih aktif dan berani berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman kelompoknya sehingga tidak lagi mengalami kesulitan untuk menuangkan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan

bahasa sendiri, karena bertambahnya pembendaharaan kata yang dimiliki siswa.

c) Hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran siklus II diketahui sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 73. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis puisi rakyat (pantun) siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga mengalami peningkatan dari hasil penilaian siklus I. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siklus I sebesar 74,33. Pada siklus I, siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 orang, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang. Sebagaimana tercantum dalam tabel menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 76%, yang artinya belum memenuhi target ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 orang. Sebagaimana tercantum dalam tabel menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%, yang artinya sudah memenuhi target ketuntasan belajar. Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut sesuai dengan pengamatan terhadap pembelajaran siklus II, menunjukkan bahwa penggunaan media alam sekitar dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Hal tersebut tampak dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam menulis puisi rakyat (pantun) dan pembelajaran telah mampu mencapai batas ketuntasan sesuai dengan target yang diharapkan.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa secara umum kegiatan pembelajaran pada tindakan kedua ini telah sesuai dengan harapan peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran menulis puisi rakyat dengan menggunakan media alam sekitar dan penelitian pun dihentikan. Hasil refleksi terhadap tindakan siklus II dijadikan bahan rekomendasi dan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

Pembahasan

Kemampuan siswa dalam menulis puisi rakyat (pantun) mengalami peningkatan. Hal ini

dibuktikan pada siklus ke I kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi rakyat (pantun) setelah digunakan media alam sekitar memperoleh jumlah 1.858,33 dengan rata-rata 74,33. Siswa yang dikategorikan tuntas atau yang mencapai KKM sebanyak 19 orang, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang. Sebagaimana tercantum dalam tabel menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 76%, yang artinya sudah memenuhi target ketuntasan belajar. Namun, pada siklus I ini belum mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis puisi rakyat (pantun) setelah digunakan media alam sekitar memperoleh jumlah 2.099,97 dengan rata-rata 83,99 dan selisih siklus I dan II adalah 241,64. Berdasarkan hal tersebut, siswa yang dikategorikan tuntas dalam pembelajaran siklus II sudah mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II lebih baik dari siklus sebelumnya, semua siswa dinyatakan tuntas. Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah penggunaan media alam sekitar pada pembelajaran menulis puisi rakyat (pantun) ditempuh dalam empat tahapan yakni 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Sementara itu dalam pelaksanaan proses penelitian ditekankan pada langkah-langkah pembelajaran menulis puisi rakyat (pantun) dengan menggunakan media alam sekitar :
 - a. Kegiatan Awal
 - 1) Siswa dikondisikan dalam suasana belajar yang menyenangkan, *berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing* (jika mengawali kegiatan pembelajaran).
 - 2) Siswa diajak mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.

- 3) Siswa menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 5) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- 6) Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 7) Siswa mengamati beragam puisi rakyat (pantun) yang mereka bawa.
- 8) Siswa mendiskusikan contoh puisi rakyat (pantun) yang mereka bawa.
- 9) Siswa berdiskusi tentang pola penyajian pantun, contoh hasil telaah struktur pantun.
- 10) Guru dan siswa mampu memahami penggunaan diksi/kalimat pada puisi rakyat (pantun).

Menanya

- 11) Siswa bertanya kepada guru tentang yang mereka tidak ketahui tentang puisi rakyat (pantun) yaitu : pemilihan kata, struktur dan kebahasaan.
- 12) Siswa bertanya langkah-langkah membuat puisi rakyat (pantun) dengan onjek alam sekitar.

Mengumpulkan Data

- 13) Siswa diarahkan untuk belajar diluar kelas (alam sekitar/ lingkungan).
- 14) Siswa melihat alam sekitar (lingkungan sekolah) untuk mencari inspirasi untuk menulis puisi rakyat (pantun).

Mencoba

- 15) Siswa mulai menulis puisi rakyat (pantun) dengan melihat alam sekitar.
- 16) Siswa menelaah penggunaan konjungsi dari puisi rakyat (pantun) yang mereka buat.
- 17) Siswa memvariasikan beragam pola pengembangan pantun.

Mengkomunikasikan

- 18) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian kemudian memajangkan di mading kelas.
- 19) Siswa secara bergantian menilai kelompok lain.

c. Kegiatan Akhir

- 20) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran *dengan penuh tanggung jawab*.
- 21) Siswa bersama guru memaparkan hasil kegiatan pembelajaran.
- 22) Siswa mendapatkan umpan balik dan penguatan terhadap proses dan hasil kegiatan pembelajaran.
- 23) Siswa menerima informasi rencana tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.

2. Penggunaan media alam sekitar mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Cisaga dalam menulis puisi rakyat (pantun). Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yang meningkat pada setiap siklus. Kemampuan siswa pada siklus I setelah digunakan media alam sekitar diperoleh jumlah 1.858,33 dengan rata-rata nilai 74,33. Siswa yang dikategorikan tuntas atau yang mencapai KKM sebanyak 19 orang, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang. Sebagaimana tercantum dalam tabel menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 76%, yang artinya sudah memenuhi target ketuntasan belajar. Namun, pada siklus I ini belum mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II. Pada siklus II memperoleh jumlah 2.099,97 dengan rata-rata 83,99 dan selisih siklus I dan II adalah 241,64. Berdasarkan hal tersebut, siswa yang dikategorikan tuntas dalam pembelajaran siklus II sudah mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II lebih baik dari siklus sebelumnya, semua siswa dinyatakan tuntas. Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Amir, Drs. 1986. *Media pendidikan*. Ujung pandang Penerbit IKIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, Endang. 2010. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursito. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Wiharno. 1998. *Pengantar penelitian ilmiah: dasar metode tehnik*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.